

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ada beberapa industri kreatif salah satunya adalah industri kerajinan, industri kerajinan ini salah satunya industri blangkon, prospek industri blangkon ini sendiri termasuk bagus dikarenakan jumlah permintaan yang besar lebih dari kebutuhan blangkon dan penyediaan bahan baku pembuatan blangkon tersedia cukup banyak.

Model blangkon yang diproduksi di Kelurahan Protojayan ini mempunyai variasi pada ukuran, model dan kualitas kain, yang itu mempengaruhi harga produk. Pada ukuran terdapat 2 varian yaitu untuk dewasa dan usia dini. untuk model bisa dikatakan seragam tapi yang berbeda itu pada pemberian pernik blangkon serta ciri dari daerah yang akan dibuat dan pada kualitas terdapat jenis kain.

Selama ini permintaan atas produk blangkon cukup besar dengan rata-rata 2500 pcs blangkon dengan kapasitas perbulan, sementara ini dari produksi dan permintaan tidak sebanding dimana permintaan lebih tinggi terutama di luar jawa, untuk pasokan bahan baku bisa terpenuhi tapi sementara itu sumber daya manusia yang mengerjakan masih kurang atau belum terpenuhi sehingga pada penelitian ini akar masalah pada industri blangkon tersebut yaitu masalah dalam proses pengerjaan blangkon sering terjadi ketidakseimbangan *output* dari bagian pengerjaan dan bagian pengeringan, penumpukan bahan baku tersebut dipicu oleh

proses yang lama di bagian pengeringan dan kurangnya tenaga kerja. Sedangkan permintaan pasar atas kebutuhan blangkon ini cukup besar melebihi 5000 pcs blangkon setiap bulannya, sehingga para pengrajin blangkon tidak sanggup memenuhi kebutuhan pasar.

Berdasarkan hal tersebut identifikasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana analisa kebutuhan tenaga kerja berdasarkan metode *work load analysis* dan *work force analysis* di industri blangkon Kelurahan Protojayan Kec.Serengan Kota Surakarta.

Dengan demikian diperlukan suatu perencanaan tenaga kerja yang baik dan optimal sehingga menghasilkan produk yang baik dan banyak. Perencanaan tenaga kerja mempertimbangkan aspek beban kerja yang dilakukan dan aspek absensi/ waktu kerja. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja dilakukan dengan menggunakan metode *work load analysis* dan metode *work force analysis*. Perhitungan kedua model ini berdasarkan waktu standar pengerjaan produk serta tingkat absensi dan perputaran tenaga kerja. Dari perhitungan tersebut digunakan untuk menghitung *rated capacity* yang dihasilkan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari beberapa uraian latar belakang diatas maka dapat di rumuskan “Berapa kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di industri kerajinan blangkon di Kelurahan Protojayan Kecamatan Serengan kota Surakarta?”.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini ada beberapa batasan masalah dalam pengukuran kerja dan kebutuhan tenaga kerja kerajinan blangkon agar dalam pemecahan masalah nantinya tidak menyimpang dari lingkup yang sudah ditentukan, antara lain:

1. Pengukuran beban kerja ini mengacu pada deskripsi kerja (*job description*) yang ada.
2. Responden dalam penelitian ini adalah mengambil 8 pengrajin dalam 1 perusahaan kerajinan blangkon.
3. Standar jam kerja adalah 8 jam per hari selama 6 hari kerja perminggu.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang disampaikan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui jumlah waktu standar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu unit produk dibagian produksi pada setiap stasiun kerja.
2. Menentukan jumlah karyawan berdasarkan beban kerja yang dibutuhkan oleh pengusaha blangkon Bp. Sanyoto.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang analisa kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di industri kerajinan blangkon di Kelurahan Protojayan Kec. Serengan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Industri kerajinan blangkon dapat mengetahui besarnya waktu standar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 pcs produk.

2. Industri kerajinan blangkon dapat mengevaluasi jumlah tenaga kerja yang ada.
3. Industri kerajinan blangkon dapat menentukan jumlah karyawan yang optimal..

1.6 Sitematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum tentang sistematis penulisan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa bab penjelasan singkat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keluaran dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan beberapa teori yang digunakan sebagai landasan atau pedoman penulisan untuk menganalisa masalah yang dihadapi. Mengenai pengukuran waktu standar, perhitungan waktu baku, pengertian *work load analysis* dan *work force analysis*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode dan lokasi dan waktu penelitian, tahapan penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis dalam memecahkan permasalahan.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi data-data dari obyek atau populasi penelitian yang telah dikumpulkan yang digunakan menjadi sebuah informasi dan database.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan ini yang memaparkan pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan selanjutnya.